

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Budidaya perikanan adalah masa depan bagi sektor perikanan, setelah produksi perikanan mengalami penurunan. Kegiatan perikanan telah menjadi tradisi manusia sejak jaman purba hingga saat ini. Kini ikan telah menjadi komoditas penting bagi dunia. Permintaan terhadap produk perikanan juga meningkat dua kali lipat selama 30 tahun terakhir dan diproyeksikan akan terus meningkat dengan rata-rata 1,5% per tahun sampai tahun 2020 yang akan datang (Fauzi, 2005).

Karena besarnya permintaan terhadap produk perikanan, maka Direktorat Jendral Perikanan Budidaya mencanangkan program peningkatan produksi dari 4,7 Juta Ton pada tahun 2009 menjadi 16, 8 Juta Ton pada tahun 2014 atau meningkat 353% selama lima tahun dan sesuai misi Kelautan dan Perikanan yang ingin mensejahterakan rakyatnya khususnya pembudidaya ikan, maka pada tahun 2011 dicanangkan kegiatan Perikanan Budidaya.

Kegiatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan dilaksanakan karena dilatarbelakangi bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat pembudidaya ikan masih tergolong miskin, dan salah satu upaya penanggulangan kemiskinan merupakan bagian dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan kesepakatan global untuk mencapai Tujuan Pembangunan Milenium. Mulai tahun 2009 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melaksanakan program Pengembangan PNPM Mandiri Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri) dan berada dalam kelompok program pemberdayaan masyarakat.

PNPM Mandiri KP merupakan upaya kegiatan pemberdayaan diantaranya melalui fasilitasi bantuan pengembangan usaha bagi pembudidaya ikan dalam wadah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan). Pokdakan merupakan kelembagaan masyarakat kelautan dan perikanan pelaksana Perikanan Budidaya

untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan Perikanan Budidaya, Pokdakan didampingi oleh Tenaga Pendamping (Penyuluh atau PPTK) dan dilakukan peningkatan ketrampilan pendukung. Melalui pelaksanaan Perikanan Budidaya diharapkan Pokdakan dapat menjadi kelembagaan ekonomi yang dimiliki dan dikelola pembudidaya ikan.

Untuk mencapai tujuan Perikanan Budidaya, yaitu mendorong peningkatan produksi, menumbuhkan wirausaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan budidaya di pedesaan, Perikanan Budidaya perlu dilaksanakan secara terintegrasi dengan kegiatan KKP maupun Kementerian/Lembaga lain di bawah payung program PNPM Mandiri. Disamping itu, program Perikanan Budidaya diupayakan juga dapat mendukung kegiatan pembangunan kawasan minapolitan khususnya minapolitan perikanan budidaya. Dengan demikian kegiatan Perikanan Budidaya diharapkan akan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target produksi perikanan budidaya serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan pada tahun 2011 dan tahun-tahun berikutnya.

Salah satu desa yang telah membudidayakan ikan dan mempunyai potensi sumber daya air adalah Desa Tlogosari, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso. Benih-benih ikan sendiri didapatkan dari Balai Benih Ikan (BBI) yang berada di Sumberwringin dan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Dan peneliti telah memilih judul “Peranan Dinas Peternakan dan Perikanan dalam Mengembangkan Usaha Perikanan Budidaya di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis, adapun beberapa rumusan yang didapat, antara lain:

- a. Bagaimana pelaksanaan Perikanan Budidaya terhadap Kesejahteraan Pembudidaya ikan?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Perikanan Budidaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan Perikanan Budidaya terhadap Kesejahteraan Pembudidaya ikan
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Perikanan Budidaya

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sekitarnya dalam rangka meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
- b. Merangsang wirausaha baru dan memperluas kawasan budidaya air tawar yang fungsinya belum termanfaatkan secara optimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu sumber informasi dan bahan masukan yang baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah ini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya di bidang penelitian. Dibawah bimbingan dosen yang berpengalaman, saya mendapatkan pengalaman berharga yang tidak akan pernah terlupakan sepanjang hidup mengenai perjuangan menulis skripsi dan mempertahankannya di hadapan tim penguji.